



## TEKNIK VOKAL *GROWL* SEBAGAI EKSPRESI ESTETIS DALAM BERNYANYI

Suryati<sup>1</sup>, Lasti Yuliana Tamba<sup>2</sup>  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Atik.jurasik@yahoo.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tahapan dalam melatih teknik vokal *Growl* dalam bernyanyi lagu Pop. Teknik vokal *Growl* adalah teknik vokal untuk menghasilkan suara geraman. Pada awalnya teknik vokal *Growl* banyak digunakan oleh vokalis metal atau *Rock*. Akan tetapi Teknik vokal ini dapat diterapkan pada lagu-lagu Pop sebagai variasi untuk memperindah suara. Bernyanyi dengan baik diperlukan suatu teknik tersendiri agar suara yang dihasilkan terdengar merdu dan indah. Seorang penyanyi untuk menghasilkan suara yang baik diperlukan suatu teknik vokal yang baik dan benar. Selain dengan teknik vokal yang baik, bernyanyi juga diperlukan suatu variasi sebagai bentuk ekspresi estetis. Interpretasi dan ekspresi sangat penting dilakukan pada saat bernyanyi untuk dapat menyampaikan pesan dari isi lagu yang dibawakan. Namun hal ini sulit untuk dilakukan seperti halnya pada beberapa mahasiswa pada mata kuliah praktek vokal Pop Jazz lanjut di Prodi Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Hal tersebut dikarenakan teknik vokal belum terkuasai dengan baik terutama dalam menjangkau nada tinggi. Oleh karena itu sebagai penelitian ini terfokus pada bagaimana tahapan proses latihan teknik vokal *Growl* dalam bernyanyi sebagai solusi untuk menjangkau nada-nada tinggi dapat dilakukan dengan teknik vokal *Growl*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara secara langsung dengan mengambil sampel studi kasus mahasiswa vokal Pop Jazz di Prodi Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa proses latihan teknik vokal *Growl* dalam bernyanyi dapat mengatasi jangkauan nada-nada tinggi terutama nada *legato* dari nada rendah ke nada tinggi. Selain itu teknik vokal *Growl* dapat dipakai sebagai bentuk ekspresi estetis untuk mewujudkan variasi teknik vokal dalam bernyanyi lagu Pop.

Kata Kunci: Teknik Vokal *Growl*; Lagu Pop; Bernyanyi.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the stages in training Growl's vocal technique in singing Pop songs. Growl's vocal technique is a vocal technique for producing growling sounds. At first Growl's vocal technique was widely used by metal or Rock vocalists. However, this vocal technique can be applied to Pop songs as a variation to embellish the sound. Singing well requires a separate technique so that the sound produced sounds melodious and beautiful. A singer to produce a good voice requires a good and correct vocal technique. In addition to good vocal techniques, singing also requires a variety as a form of aesthetic expression. Interpretation and expression are very important to be done at the time of singing to be able to convey the message of the content of the song performed. However, this is difficult to do as is the case for some students in the advanced Pop Jazz vocal practice course at the Music Education Study Program of the Indonesian Art Institute Yogyakarta. This is because the vocal technique has not been well mastered, especially in reaching high notes. Therefore, as this research focuses on how the stages of the process of practicing the Growl vocal technique in singing as a solution to climbing high notes can be performed with the Growl vocal technique. This research uses qualitative research with a case study approach. The data collection technique was carried out through literature studies, observations, and interviews directly by taking a case study of Pop Jazz vocal students in the Music Education Study Program of the Indonesian Institute of the Arts Yogyakarta. The results of this study show that the process of practicing Growl's vocal technique in singing can overcome the range of high notes, especially legato notes from low notes to high notes. In addition, Growl's vocal technique can be used as a form of aesthetic expression to realize variations in vocal techniques in singing Pop songs.*

Key Word: *Growl Vocal Technique; Pop Song; Singing.*



## PENDAHULUAN

Teknik vokal *Growl* adalah salah satu teknik vokal untuk menghasilkan suara geraman atau menggeram. Pada awalnya teknik vokal *Growl* digunakan oleh vokalis *Rock* atau metal. Akan tetapi dengan adanya perkembangan musik yang semakin berkembang, maka teknik vokal *Growl* banyak digunakan oleh penyanyi-penyanyi Pop, seperti halnya Penyanyi yang sangat terkenal yaitu Whitney Houston. Teknik vokal *Growl* atau teknik geraman ini dapat diterapkan pada lagu-lagu Pop sebagai variasi untuk memperindah suara. Seperti halnya yang dikatakan oleh Middleton dalam Potter dalam Bintarto bahwa variasi register suara dengan *false* yang paling banyak digunakan dan variasi timbre atau warna suara seperti teriakan sorak-sorai, pekikan, geraman, senandung, dan erangan atau rintihan tanpa kata [1]. Setiasih juga menjelaskan bahwa vokal biasanya dinyanyikan dengan gerutuan (*death grunt*), geraman garau (*guttural growl*) atau geraman maut (*death growl*). Teknik menyanyi seperti ini juga sering disebut “*Cookie Monster vocals*” [2]. Penggunaan Teknik vokal *Growl* ini berbeda-beda, antara lain *Growl* tinggi dan parau, serta *growl* rendah nan garang [3]. Bernyanyi untuk dapat menghasilkan suara geraman yang baik, diperlukan latihan secara inten.

Bernyanyi merupakan serangkaian kegiatan untuk mengungkapkan ekspresi melalui melodi lagu dalam nyanyian. Bernyanyi untuk menghasilkan suara yang berkualitas diperlukan suatu teknik atau metode dengan teknik vokal yang baik [4]. Bernyanyi yang baik diperlukan suatu teknik tersendiri agar suara yang dihasilkan terdengar merdu dan indah. Seorang penyanyi untuk menghasilkan suara yang baik diperlukan suatu teknik vokal yang baik dan benar. Akan tetapi setiap penyanyi memiliki karakter dan teknik vokal tersendiri sesuai ciri khasnya dalam membawakan lagu [5]. Jika sudah dapat menerapkan teknik vokal yang benar maka dapat memproduksi suara dengan baik. Berkaitan dengan hal tersebut beberapa mahasiswa pada mata kuliah praktek vokal Pop Jazz di Prodi Pendidikan Musik masih sulit untuk menjangkau nada-nada tinggi pada nada *legato* dari nada rendah ke nada tinggi dengan suara yang cemerlang jika teknik vokal belum terkuasai dengan baik. Menyanyi dengan Teknik yang baik, tentu saja suara yang dihasilkan lebih nyaring, memiliki kekuatan, dan dengan mudah mencapai nada tinggi dan rendah [4]. Oleh karena itu sebagai alternatif dapat melakukan dengan teknik vokal *Growl*.

Berdasarkan dengan permasalahan yang dihadapi beberapa mahasiswa pada mata kuliah praktek vokal Pop Jazz lanjut dengan jumlah 8 mahaiwa di Prodi Pendidikan musik dalam menjangkau nada-nada tinggi untuk menyanyikan lagu-lagu Pop dengan tingkat keterampilan yang sulit, maka diperlukan suatu strategi penerapan teknik vokal *Growl*. Oleh karena itu sangat urgen untuk diteliti sebagai bentuk solusi pemecahan masalah dalam bernyanyi lagu-lagu Pop dengan nada-nada tinggi. Penelitian ini akan membahas permasalahan bagaimana proses latihan teknik vokal *Growl* dalam bernyanyi lagu Pop. Tujuan dan Manfaat dari penelitian ini sebagai upaya membantu dan mempermudah mahasiswa vokal Pop dalam menjangkau nada-nada tinggi. Selain itu juga untuk memberikan alternatif bagi pengajar dalam strategi pembelajaran Vokal sehingga mahasiswa dapat menyanyikan lagu-lagu Pop dengan variasi Teknik vokal *Growl*.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*Case Study*) [6]. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat. Dalam hal ini studi kasus sebagai objek penelitian adalah permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa pada praktek vokal di Prodi Pendidikan Musik ISI Yogyakarta yang masih sulit dalam menjangkau nada-nada tinggi dalam bernyanyi lagu Pop dengan materi yang sulit terutama pada nada *legato* dari nada rendah ke nada tinggi. Sampel yang diambil dengan 3 mahasiswa yang dianggap



mengalami kesulitan dalam menjangkau nada-tinggi. Secara kronologis penelitian ini dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, pada tahap pertama teknik pengumpulan data yaitu suatu langkah yang diperoleh untuk memperoleh data-data. Proses pengumpulan data ini dengan cara studi pustaka dan studi lapangan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan langsung untuk mengamati proses latihan teknik vokal *Growl* pada mahasiswa praktek instrumen mayor vokal Pop di Prodi Pendidikan ISI Yogyakarta. Selanjutnya untuk memperoleh data-data yang tidak dapat dilakukan melalui observasi, maka dilakukan wawancara secara langsung bagi mahasiswa yang praktek bernyanyi lagu Pop dengan ketrampilan yang sulit dalam menjangkau nada-nada tinggi terutama pada nada *legato*. Pendokumentasian dilakukan untuk mencatat dan merekam hasil dari observasi dan wawancara dengan objek penelitian yaitu narasumber mahasiswa vokal pada saat praktek menyanyi lagu Pop terutama proses latihan teknik vokal *Growl*. Sumber data tidak tertulis berasal dari hasil observasi di lapangan, hasil wawancara dengan nara sumber dan pengolahan data dokumentasi [7].

Selanjutnya pada tahapan kedua setelah melalui proses pengumpulan data-data yang didapat dari hasil studi pustaka dan studi lapangan kemudian dilakukan pengolahan data dan menganalisis data secara kualitatif. Teknik Pengolahan dan analisis data dengan reduksi. Analisis data penelitian ini dimulai dari reduksi data, diteruskan penyajian data, dan akhirnya ditarik kesimpulan. Tahapan-tahapan yang dilakukan penelitian di atas, maka diharapkan dapat memberikan informasi atau data-data yang akurat sehingga dapat dioah dan dianalisis menjadi hasil penelitian proses latihan teknik vokal *Growl* dalam bernyanyi lagu Pop.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan memaparkan hasil penelitian tentang proses latihan teknik vokal *Growl* dalam bernyanyi dalam bernyanyi lagu Pop. Penelitian ini akan membahas terfokus pada satu pokok permasalahan yang dihadapi mahasiswa vokal Pop Jazz di Prodi Pendidikan Musik ISI Yogyakarta. Pembahasan ini tentang bagaimana proses latihan pembentukan teknik Vokal *Growl* dalam bernyanyi lagu Pop. Dalam hal ini sebagai sampel akan terfokus pada kelas praktek instrumen mayor vokal Pop Jazz lanjut I, karena materi yang diberikan pada kelas ini sudah memiliki ketrampilan yang sulit. Proses pembelajaran mata kuliah praktek instrumen mayor vokal Pop Jazz lanjut I dalam satu semester pada umumnya dapat dilakukan dengan 14 kali pertemuan materi, 1 kali Ujian Semester dan 1 kali Ujian Akhir semester, baik dilakukan secara daring maupun luring. Setiap pertemuan selalu diawali pemanasan *Vocalizing* memakai huruf hidup A, I, U, E, O dengan jangkauan nada dari nada rendah hingga nada tinggi. Hal ini dilakukan untuk melatih dan melemaskan otot yang berkaitan dengan produksi suara. Namun pada kenyataannya dengan melakukan *Vocalizing* masih banyak mahasiswa yang kesulitan untuk menjangkau nada rendah dan nada tinggi dengan baik. Kendala tersebut dapat disiasati dengan penggunaan Teknik vokal *Growl* untuk menjangkau nada tinggi. Oleh karena itu, tidak mudah dan tidak semua bisa menggunakan Teknik vokal *Growl*, maka dari itu diperlukan proses untuk melatih Teknik tersebut.

Proses pembelajaran yang dilakukan pada mata kuliah instrumen mayor vokal dengan memberikan materi untuk melatih Teknik vokal *Growl*, metode pembelajaran yang digunakan metode Drill dan demonstrasi. Namun Teknik vokal *Growl* yang dilatih oleh mahasiswa instrumen mayor vokal tidak seperti penyanyi Metal atau Uderground pada umumnya, tetapi Teknik vokal *Growl* yang akan diterapkan pada lagu Pop untuk menjangkau nada-nada tinggi, terutama interval nada rendah ke nada tinggi secara *legato*. Cara melatih Teknik vokal *Growl* ini dapat dilakukan beberapa tahapan. Pada tahapan pertama mahasiswa diminta untuk mendengarkan lagu-lagu Barat yang dibawakan oleh penyanyi-penyanyi luar yang menggunakan Teknik vokal *Growl* seperti Whitney Houston pada lagu “I Have Nothing” dan Jennifer



Hudson pada lagu “And I am Telling You”. Tahapan kedua setelah mendengarkan lagu tersebut kemudian menirukan lagu yang telah didengarkan pada bagian interval yang sulit secara berulang-ulang. Pada Tahap ketiga yang dilakukan adalah latihan menarik nafas dalam-dalam dengan mulut secara perlahan-lahan hingga diafragma penuh. Kemudian tahapan keempat keluarkan udara secara perlahan-lahan juga dengan suara geram pada nada rendah posisi leher yang tegang. Suara yang dikeluarkan dari posisi mulut melebar kemudian menyempit dilakukan secara *legato* dengan huruf A menuju huruf O. Selanjutnya pada tahapan kelima setelah berlatih dengan nada rendah dapat terbentuk dengan baik kemudian dilanjutkan pada nada rendah ke tinggi secara *legato*. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang hingga Teknik vokal *Growl* dapat terbentuk dengan baik.

Penerapan Teknik Vokal *Growl* pada lagu Pop, dalam hal ini mengambil sampel lagu “And I am Telling You” yang dinyanyikan oleh Jennifer Hudson. Lagu tersebut memiliki tingkat ketrampilan yang sulit terutama intervalnya. Penerapan Teknik Vokal *Growl* pada lagu “And I am Telling You” mengambil sampel mahasiswa atas nama Lasti Yuliana Tamba diawali pada lirik lagu bait pertama baris kedua kalimat yang berbunyi “Im not going” penerapannya pada kata “Im” yang digaris bawah untuk memberikan warna geram sebagai variasi suara. Selanjutnya geraman kedua diterapkan pada bait kedua baris terakhir kalimat yang berbunyi “You’re gonna love me” penerapannya pada kata “You’re” untuk memberikan warna geram sebagai variasi suara. Teknik Vokal *Growl* selanjutnya diterapkan dengan pengulangan pada lirik bait ketiga baris kedua kalimat yang berbunyi “Im not going” penerapannya pada kata “Im” yang digaris bawah. Selanjutnya masih pada bait ketiga namun pada baris ketiga kalimat yang berbunyi “ Even though the rough times are showing” diterapkan pada kalimat yang digaris bawah “are”. Masih pada bait ketiga pada baris terakhir kalimat yang berbunyi “We both have the same mind” dalam kalimat ini terdapat dua kata yang diberi geraman yaitu kata “We” dan “mind”. Penerapan Teknik Vokal *Growl* diberikan pada bait keempat baris pertama kalimat yang berbunyi “And time and time, we’ve had so much to see and” terlihat pada kata yang digaris bawah “And time”. Selanjutnya masih pada bait keempat terdapat pada kalimat kedua dan ketiga yang berbunyi “No, no, no, no, no, no way” dan kalimat “Im not waking up tomorrow morning and finding that there’s nobody there” pada kata yang digaris bawah. Pada bait kelima penerapan Teknik Vokal *Growl* terdapat pada baris kedua, ketiga dan keempat yaitu kalimat yang berbunyi “No, no, no, no way I’m living without you” pada kata “No, no” yang digaris bawah. Kalimat ketiga “Im not living without you” dan kalimat keempat yang berbunyi “You see there’s just no way, there’s no way”. Untuk selanjutnya sama seperti Refrain dan pengulangan dengan kalimat yang sama pada kata yang sama. Penerapan Teknik Vokal *Growl* pada lagu “And I am Telling You” yang dinyanyikan oleh mahasiswa atas nama Lasti Yuliana Tamba dapat dibawakan dengan baik, sesuai dengan porsi tidak terlalu banyak dan tidak sedikit penggunaan Teknik Vokal *Growl*. Hasilnya dapat dilihat dan didengarkan dengan indah yang diwarnai dengan variasi suara sebagai bentuk ekspresi estetis dalam membawakan lagu saat bernyanyi.

## SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil dari penelitian yang berjudul “Teknik Vokal *Growl* sebagai Ekspresi Estetis dalam Bernyanyi” maka dapat disimpulkan dalam dua permasalahan. Pada permasalahan pertama bahwa proses melatih Teknik Vokal *Growl*, dimulai dengan latihan pernapasan secara benar terdahulu. Selanjutnya latihan menarik nafas dalam-dalam kemudian keluarkan dengan suara rendah seperti meraung secara perlahan-lahan. Selanjutnya melatih interval yang sulit seperti interval seks, septime dan oktaf dengan *legato* hingga mendapatkan suara geram



atau *Growl*. Proses ini dilakukan secara intensif, agar betul-betul sudah dapat mengeluarkan suara geraman, setelah itu dapat diterapkan dalam lagu Pop.

Penerapan Teknik Vokal *Growl* pada lagu Pop yang berjudul 'And I am Telling You' dapat diterapkan di awal lagu, di tengah lagu atau reffrain dan di akhir lagu. Penerapan Teknik Vokal *Growl* ini kebanyakan pada nada-nada yang harus dinyanyikan secara legato dari nada rendah ke nada tinggi. Selain itu bisa sebagai penekanan pada lirik lagu tertentu, untuk menunjukkan keemosian dari makna lirik lagu tersebut. Penerapan Teknik Vokal *Growl* ini sebagai variasi seorang penyanyi dalam menggunakan teknik vokal saat bernyanyi. Pada kenyataannya penggunaan Teknik Vokal *Growl*, dapat dikatakan sebagai ekspresi estetis untuk memperindah suara dalam bernyanyi.

Penelitian ini masih banyak hal yang belum terungkap dan masih banyak kekurangan karena sesuatu hal serta keterbatasan waktu. Maka dari itu masih perlu adanya keberkelanjutan penelitian ini untuk digali lebih dalam yang berkaitan dengan Teknik Vokal *Growl*. Akan tetapi penelitian ini dapat sebagai acuan referensi dan membantu penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

### **Data Diri Penulis**

Nama saya Suryati, sebagai tenaga pengajar mata kuliah instrumen mayor vokal di Jurusan Pendidikan Musik Fakultas Seni pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Saya menjadi ASN di Institut Seni Indonesia Yogyakarta sejak tahun 2006 hingga sekarang. Latar belakang pendidikan saya yang pertama menyelesaikan S1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta Jurusan Musik tahun 1990, kemudian menyelesaikan S2 pada tahun 2002 dan S3 tahun 2018 di Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] A. G. Bintarto, "Aspek Olah Vokal Musik Klasik Barat pada Musik Populer," *J. Urban Soc. Arts*, vol. 1, no. 1, pp. 44–56, 2014, doi: 10.24821/jousa.v1i1.787.
- [2] N. W. Setiasih, "Konsep Slamming Pada Anatomi Huruf Dan Tipografi Band Resume," *J. Urban Soc. Arts*, vol. 5, no. 2, pp. 94–101, 2019, doi: 10.24821/jousa.v5i2.2156.
- [3] U. S. Surakarta, "PERANCANGAN ILUSTRASI DARI LIRIK ALBUM BAND," vol. 10, no. 1, pp. 1–12, 2021.
- [4] T. Sinaga, "Gondang : Jurnal Seni dan Budaya Dasar-Dasar Teknik Bernyanyi Opera," *Gondang J. Seni dan Budaya*, vol. 2, no. 2, pp. 79–89, 2018.
- [5] N. R. S. Pambajeng, S. Suryati, and M. Musmal, "Teknik Vokal dan Pembawaan Lagu Keroncong Stambul 'Tinggal Kengangan' Ciptaan Budiman BJ oleh Subarjo HS," *Promusika*, vol. 7, no. 1, pp. 29–37, 2019, doi: 10.24821/promusika.v7i1.3166.
- [6] M. Elmoulat, L. A. Brahim, A. Elmahsani, A. Abdelouafi, and M. Mastere, "Mass movements susceptibility mapping by using heuristic approach. Case study: province of Tétouan (North of Morocco)," *Geoenvironmental Disasters*, vol. 8, no. 1, 2021, doi: 10.1186/s40677-021-00192-0.
- [7] S. M. Pandaleke and M. Jazuli, "Catharsis : Journal of Arts Education," *Cathar. J. Arts Educ.*, vol. 5, no. 1, pp. 41–47, 2016.